

## PRAWACANA

Tema yang diketengahkan dalam Jurnal Wacana ini adalah ideologi dan pemikiran kebangsaan. Berbagai pemahaman mengenai ideologi dan pemikiran kebangsaan dapat dikaji dan dikembangkan dari berbagai aspek dan dengan demikian ideologi tidak hanya dipahami sebatas dengan kehidupan politik dan kehidupan bernegara. Berbagai tulisan yang ada di jurnal ini menampilkan beragam pemikiran dari penulisnya dalam mengembangkan keterkaitan antara ideologi dan pemikiran kebangsaan.

Tulisan yang berjudul "Indonesia dalam Pertautan Budaya Pembangunan Budaya Warga Desa" mencoba mengajukan sebuah pertanyaan sampai mana sebuah pembangunan itu tercapai. Kritik dekonstruktif atas budaya pembangunan diarahkan kepada landasan budaya humanisme Kantian, evolusionisme dan perencanaan pembangunan, politik keruangan, serta kapitalisasi pembangunan desa. Melalui imajinasi baru, imajinasi struktur keluarga (praksis familia) Indonesia di masa datang tertuju pada dimensi toleransi antarpihak yang melakukan transformasi sosial. Selanjutnya, tulisan yang berjudul "Diplomasi RI di Mesir dan Negara-negara Arab pada tahun 1947" ternyata diawali dengan pembentukan organisasi mahasiswa Indonesia yang menjalankan propaganda perjuangan kemerdekaan dan pencarian pengakuan kedaulatan dari sejumlah negara Arab. Perjuangan kaum intelektual Indonesia di masa itu memiliki implikasi terhadap munculnya pandangan wawasan tentang kebangsaan Indonesia.

Pemikiran kebangsaan India dikemukakan oleh Mahatma Gandhi melalui pemikiran nasionalisme humanistik. Penulisnya ingin mengemukakan bahwa pemikiran ini bersumber pada sistem pemikiran yang berjuang tanpa kekerasan dan menyangkut perjuangan kemanusiaan dalam mengangkat kaum harijan (kelompok yang terpinggirkan). Perjuangan Gandhi yang kemudian dikenal sebagai satyagraha membawa misi persaudaraan dan memajukan peradaban dunia dalam menuju India merdeka. Selain itu, tulisan yang berjudul "Ideologi Keluarga Tradisional IE Kazoku Kokka pada masyarakat Jepang sebelum dan sesudah PD II" mengangkat pentingnya sistem keluarga IE yang berlaku di kalangan Bushi semasa periode Tokugawa. Menurut penulisnya sistem keluarga IE telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan orang Jepang dan sistem tersebut berada dalam struktur "Negara Keluarga" dan sistem keluarga modern Jepang.

Tulisan lainnya, "Culture Research in the recent Work of Itamar Even Zohar" memberikan penjelasan tentang pentingnya relevansi penelitian budaya terhadap kajian terjemahan dan memberikan kontribusi pada kita untuk melakukan refleksi tentang peran penerjemah dan penerjemahan, khususnya di wilayah negara-bangsa baru. Juga tulisan yang berjudul "Kekhasan Pengajaran Bahasa Mandarin di Indonesia" telah menyadarkan pada kita pentingnya metode pengajaran yang tepat. Para penutur Bahasa Indonesia dapat belajar sistem pengajaran dan metode yang terarah dan jelas sehingga diharapkan mereka dapat berkiper dalam berbagai hal baik pada tingkat nasional maupun internasional. Sedang tulisan "Boundedness dan Polusi pada Situs Cirebon abad XVI - XVIII" mengemukakan pentingnya membaca "cultural codes" dalam budaya keraton Cirebon. Penulisnya menganggap bahwa "boundedness" dan polusi dapat dijadikan dasar untuk melakukan interpretasi atas evidensi arkeologi.

Selamat membaca.